

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING untuk MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI dalam PEMBELAJARAN ANALISIS TEKS PUISI

Tiffina Tiara Amara¹, Wienike Dinar Pratiwi², Dian Hartati³

Email: 2110631080025@student.unsika.ac.id

Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstrak. Keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran sangat bergantung pada penerapan model pembelajaran yang tepat, khususnya pada pembahasan analisis teks puisi. Penerapan model pembelajaran konvensional menyebabkan tingkat keikutsertaan peserta didik pada proses pembelajaran belum mencapai tingkat yang diharapkan. Kondisi ini berdampak pada rendahnya pengembangan kapabilitas berpikir kritis peserta didik. Maka model belajar *Snowball Throwing* diperlukan sebagai alternatif untuk mendorong peningkatan daya pikir kritis siswa. Penelitian ini diselenggarakan melalui pendekatan kuantitatif. Hasil studi mengindikasikan bahwa rerata nilai pretest di kelas kontrol sebesar 53,74 meningkat menjadi 79,71 pada *posttest*. Sementara itu, mengacu pada hasil *pretest*, nilai rerata di kelas eksperimen adalah 51,64 dan meningkat menjadi 83,14 setelah perlakuan. Gap skor *posttest* antara kelompok eksperimen dan kontrol diuji memakai Independent Samples T-Test memberikan hasil nilai signifikansi (2-tailed) di angka 0,03 yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan karena nilai tersebut lebih rendah dibandingkan nilai ambang 0,05. Berdasarkan temuan penelitian, hasil analisis mendukung penerimaan H_a dan penolakan H_0 . Data ini menegaskan bahwa pemakaian model pembelajaran *Snowball Throwing* memberi pengaruh berarti terhadap peningkatan pengertian siswa dalam menganalisis teks puisi. Selanjutnya, perhitungan N-Gain untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa di kelas kontrol menunjukkan rata-rata skor sebesar 0,54 atau 54%, termasuk dalam kategori kurang efektif, dengan skor minimum 30% dan maksimum 75%. Peningkatan pemahaman siswa di kelas eksperimen, yang diukur dengan skor N-Gain, mencapai rata-rata 0,63 (63%) hasilnya menunjukkan tingkat efektivitas yang cukup baik dengan skor minimum 20% dan maksimum 94%. Sehingga pemanfaatan model pembelajaran *Snowball Throwing* menunjukkan dampak yang cukup signifikan terhadap peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi analisis teks puisi di kelas X SMAN 1 Klari.

Kata kunci: *Snowball Throwing*, Teks Puisi

-----Vol 9, Nomor 2 Tahun 2026, Halaman 1047-1059-----

Abstract. *Students' success in mastering the subject matter is highly dependent on the application of appropriate learning models, particularly in teaching Indonesian on the topic of poetry text analysis. The application of conventional learning models causes the level of student participation in the learning process to not reach the expected level. This condition has an impact on the low development of students' critical thinking capabilities. Therefore, the Snowball Throwing learning model is needed as an alternative to encourage the improvement of students' critical thinking skills. This research was conducted using a quantitative approach. The results of the study indicate that the average pretest score in the control class was 53.74, increasing to 79.71 in the posttest. Meanwhile, referring to the pretest results, the average score in the experimental class was 51.64 and increased to 83.14 after treatment. The posttest score gap between the experimental and control groups was tested using an Independent Samples T-Test, which yielded a significance value (2-tailed) of 0.03, indicating a significant difference because the value was lower than the threshold value of 0.05. Based on the research findings, the analysis results support the acceptance of H_a and the rejection of H_o . This data confirms that the use of the Snowball Throwing learning model has a significant impact on improving students' understanding in analyzing poetry texts. Furthermore, the N-Gain calculation to measure the increase in students' understanding in the control class shows an average score of 0.54 or 54%, included in the less effective category, with a minimum score of 30% and a maximum of 75%. The increase in students' understanding in the experimental class, as measured by the N-Gain score, reached an average of 0.63 (63%) the results indicate a fairly good level of effectiveness with a minimum score of 20% and a maximum of 94%. Therefore, the use of the Snowball Throwing learning model shows a significant impact on improving students' understanding of the material on analyzing poetry texts in class X of SMAN 1 Klari.*

Keywords: *Snowball Throwing, Poetic Text*

PENDAHULUAN

Model pembelajaran merupakan rancangan model pembelajaran yang diputuskan dan diimplementasikan sesuai dengan tujuan, karakteristik bahan ajar, serta keperluan siswa. Model berfungsi sebagai kerangka kerja terstruktur yang mengarahkan proses belajar mengajar, memastikannya berjalan produktif serta tepat guna. Pemanfaatan strategi pembelajaran yang relevan dapat meningkatkan pemahaman materi. Maka dari itu, mutu pelaksanaan pembelajaran bergantung pada pemilihan dan penerapan model belajar yang efisien dan cermat.

Pemilihan model pembelajaran yang selaras memiliki peran penting mendukung keberhasilan peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya analisis struktur fisik dan struktur batin puisi, model yang sesuai akan lebih menunjang pemahaman peserta didik. Menggunakan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan pengalaman belajar dan memupuk kemampuan berpikir kritis siswa

pada menganalisis teks puisi. Puisi berfungsi sebagai bentuk sastra yang menyampaikan pikiran dan emosi penyair secara kreatif, memanfaatkan kekayaan bahasa melalui kerangka fisik dan batin (Waluyo, 1987: 25)

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar di kelas masih dikuasai sepenuhnya oleh pendekatan tradisional, saat guru berfungsi sebagai acuan utama informasi dan peserta didik relatif tidak aktif dalam menyimak materi pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran konvensional membuat partisipasi peserta didik ketika menjalani pembelajaran kurang maksimal. Berdasarkan proses pembelajaran yang berlangsung, ditemukan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Selain itu, kesempatan untuk bertanya terbatas meskipun secara waktu tersedia, hal ini disebabkan oleh rasa malu dan kekhawatiran akan dianggap tidak memahami materi.

Melalui wawancara langsung dengan peserta didik, ditemukan bahwa guru lebih sering memberikan tugas individu, sementara sebagian besar peserta didik lebih nyaman saat belajar dalam kelompok. Hal ini menunjukkan model pembelajaran kooperatif lebih sesuai diterapkan karena belajar secara berkelompok dianggap lebih efektif untuk saling bertukar ide, melibatkan kegiatan diskusi serta kolaborasi untuk memperdalam pemahaman terhadap materi pelajaran. Oleh karena itu, mengganti model pembelajaran tradisional dengan model kooperatif dipandang sebagai solusi yang layak dalam rangka meningkatkan kecakapan berpikir kritis peserta didik. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi pengajaran di mana siswa diorganisasi menjadi kelompok kecil dengan jumlah anggota lima orang guna saling menolong dalam mempelajari topik yang diajarkan yang bersifat terbuka (Robert E. Slavin, dalam Simamora dkk, 2024: 4).

Mengacu pada permasalahan tersebut, diperlukan pengimplementasikan model pembelajaran yang tepat dan efektif dengan tujuan supaya siswa dapat mengembangkan kecakapan berpikir kritis dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia. Beberapa alternatif yang bisa dilaksanakan mencakup menerapkan model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif mencakup berbagai model, seperti *STAD*, *Make A Match*, *Numbered Heads Together*, *TGT*, *Picture and Picture*, *Jigsaw*, *Think Pair Share*, *Group Investigation*, dan *Snowball Throwing*. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan secara

-----Vol 9, Nomor 2 Tahun 2026, Halaman 1047-1059-----
efektif adalah model *Snowball Throwing*. Model pembelajaran ini melatih kemampuan berpikir kritis, kerja sama, dan memperkuat pemahaman materi melalui kegiatan tanya jawab secara langsung antar siswa. Model *Snowball Throwing* berfungsi sebagai sarana untuk menilai pengetahuan peserta didik atas pokok bahasan yang telah dibahas. Dalam pembelajaran, setiap kelompok menyusun pertanyaan kemudian membentuk kertas pertanyaan menyerupai bola salju lalu dilemparkan kepada kelompok lain. Proses menjawab pertanyaan membutuhkan konsentrasi, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan bekerja sama, khususnya saat menganalisis struktur fisik dan struktur batin teks puisi. Dengan demikian, Proses pembelajaran telah bergeser dari dominasi guru ke orientasi yang menekankan kolaborasi dan partisipasi peserta didik. Penerapan model ini diharapkan mampu mengupayakan agar peserta didik dapat memahami isi materi Bahasa Indonesia, khususnya saat kegiatan belajar analisis teks puisi.

Menurut Simamora, dkk. (2024: 76) *Snowball Throwing* bentuk pembelajaran kooperatif yang memberi peluang bagi siswa untuk menyusun pertanyaan pada kertas yang digulung menjadi bola, lalu melemparkannya kepada teman untuk dijawab. Penerapan model *Snowball Throwing* berpotensi menciptakan lingkungan kelompok yang lebih dinamis. Siswa tidak hanya dituntut untuk menganalisis informasi secara sistematis, membuat catatan tertulis, mengajukan pertanyaan, dan menyampaikan pendapat, tetapi juga dilibatkan dalam tindakan fisik seperti menggulung kertas menjadi bola dan melemparkannya ke kelompok lain. Melalui kegiatan ini, siswa terdorong untuk lebih siap menjawab, karena mereka harus menanggapi pertanyaan yang terdapat dalam bola kertas yang diterima dari kelompok lain.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan, pertanyaan penelitian yang menjadi fokus adalah: 1) Bagaimana tingkat pemahaman analisis teks puisi siswa kelas eksperimen sebelum penerapan model *Snowball Throwing*? 2) Bagaimana tingkat pemahaman analisis teks puisi siswa kelas eksperimen setelah penerapan model *Snowball Throwing*? Penelitian ini bertujuan mengevaluasi pemahaman siswa dalam pembelajaran analisis teks puisi di kelas eksperimen, baik sebelum maupun setelah penerapan model *Snowball Throwing*.

Penelitian relevan pertama, yang dilakukan oleh S. Sapitri (2020), berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Keterampilan Menulis Resensi Cerpen Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 9 Kota Jambi” menunjukkan hasil hipotesis

alternatif (Ha) diterima. Data ini memperlihatkan bahwa implementasi model pembelajaran *Snowball Throwing* berdampak berarti terhadap kemampuan siswa dalam menyusun ulasan cerita pendek. Keunggulan penelitian ini peserta didik tidak hanya menjadi pendengar, tetapi ikut aktif dalam membuat pertanyaan, memberikan jawaban, serta berdiskusi dengan teman sekelas. Keterlibatan tersebut tidak hanya menghidupkan suasana pembelajaran, tetapi mendorong siswa untuk berpikir lebih kritis dalam memahami dan mengolah informasi.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini. Menurut Sugiyono (2023:16), pendekatan kuantitatif disebut sebagai pendekatan tradisional karena telah digunakan sejak lama dan menjadi pola umum dalam pelaksanaan penelitian. Dengan desain penelitian Quasi -eksperimentals: *Nonequivalent Control Group Designs*. Metode ini digunakan guna memperoleh pemahaman terhadap kondisi yang terjadi sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Pada riset ini, terdapat dua kelompok sampel, dan salah satunya menjadi kelompok kontrol. yang mendapatkan perlakuan dari model pembelajaran yang biasa diterapkan guru. Sementara kelompok lainnya adalah kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa model *Snowball Throwing* selama proses pembelajaran. Peneliti menetapkan seluruh siswa kelas X di SMAN 1 Klari sebagai populasi untuk tahun ajaran 2024/2025. Sampel penelitian ini dipilih dari populasi tersebut, yaitu 35 siswa kelas X.H dan 35 siswa kelas X.G.

Dalam studi ini, perangkat pengukuran yang digunakan adalah tes. Tes tertulis diberikan untuk mengukur pemahaman siswa sebelum dan sesudah proses pembelajaran. Soal tes berbentuk esai dan dirancang berdasarkan materi yang disampaikan dengan puisi karya Akram, A. (2021). Instrumen penelitian menggunakan uji validitas menggunakan SPSS Versi 27 dengan rumus *Pearson*, yaitu korelasi *Person's product moment*. Hasil perhitungan soal pertama rhitung yaitu, 0,917 dan soal kedua yaitu 0,823 yang berarti kedua soal tersebut valid dikarenakan lebih besar rhitung daripada rtabel. Jika butir soal dinyatakan valid, maka soal *pretest* dan *posttest* dapat digunakan ketika penelitian berlangsung. Selanjutnya, menggunakan uji reabilitas dengan data hasil *pretest* dan *posttest* bersifat reliabel, ditunjukkan oleh koefisien korelasi 0,664 yang mengindikasikan

tingkat korelasi sedang. dengan demikian, kedua instrumen soal layak digunakan dalam penelitian.

LEMBAR SOAL *PRETEST* DAN *POSTTEST*

Nama: _____
 Kelas: _____
 No Absen: _____

1. Analisislah struktur fisik yang terdapat dalam puisi "Dari Ibu" karya Adhan Akram.

Struktur Fisik	Larik	Makna
Puisi		
Diksi		
Pengimajian		
Kata konkret		
Majas		
Rima		
Tipografi		

2. Analisislah struktur batin yang terdapat dalam puisi "Dari Ibu" karya Adhan Akram.

Struktur Batin	Penjelasan
Puisi	
Tema	
Perasaan	
Nada dan Suasana	
Amanat	

CS Dipindai dengan CamScanner

Dari Ibu
Karya Adhan Akram

Anakku,
kau manusia yang paling aku sayangi,
sangat jauh melebihi diri sendiri.

Anakku,
jika nanti dunia memperlakukamu dengan keji,
mohon ingat akan keberadaanku disini,
selalu siap menyambutmu kembali.

Anakku,
telingaku memang sudah mulai kehilangan fungsi,
tapi selalu siap untuk mendengarkan semua
yang ingin kamu bagi.

Pundakku mungkin sudah tidak sekokoh besi,
tapi masih cukup kuat untuk kau sandari.
Dan kulitku mungkin tidak selembut saat kau bayi,
tapi hangatnya tidak akan pernah bisa terganti.

Anakku,
mereka bilang tidak ada cinta yang abadi,
tapi untukku aku rela mati.

Teknik pengumpulan data diperlukan agar peneliti dapat memperoleh informasi dalam sebuah penelitian. Dalam studi ini, digunakan pengamatan langsung untuk menghimpun data yang sesuai. Pengamatan ini dilakukan untuk memantau aktivitas siswa selama pelaksanaan penelitian di kelas. Selanjutnya menggunakan teknik dokumentasi agar menjadi bukti fisik atau digital atas kegiatan penelitian yang telah dilakukan. Serta teknik tes untuk mengukur aspek tertentu dalam diri individu. Dalam penelitian ini, tes yang diberikan berupa 2 soal esai.

HASIL

Statistik Deskriptif Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Data *Pretest*

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-Rata	Standar Deviasi
Kontrol	35	37,5	75,0	53,714	10,3322
Eksperimen	35	35,0	80,0	51,643	11,1465

Sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1, kelas eksperimen memiliki skor *pretest* rata-rata 51,643, dengan deviasi standar 11,1465, sementara kelas kontrol mencatat skor *pretest* rata-rata 53,714 dan deviasi standar 10,3322. Statistik ini menunjukkan bahwa tingkat keterampilan awal siswa di kedua kelas relatif rendah dan menunjukkan tingkat kinerja yang serupa. Untuk mengevaluasi perbedaan yang signifikan setelah perlakuan, data statistik deskriptif untuk hasil *posttest* akan disajikan selanjutnya.

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Data *Posttest*

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-Rata	Standar Deviasi
Kontrol	35	70,0	90,0	79,714	4,6877
Eksperimen	35	62,5	97,5	83,143	7,8904

Menurut data yang tertera pada Tabel 2, rata-rata *posttest* kelas eksperimen 83,143 (SD = 7,8904), sedangkan kelas kontrol mencapai skor rata-rata 79,714 (SD = 4,6877). Kedua skor tersebut tergolong "baik". Hal ini menunjukkan adanya peningkatan di kedua kelas, dengan kelas eksperimen memperlihatkan kemajuan yang lebih signifikan setelah model pembelajaran yang berbeda diterapkan.

Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas Data *Pretest*

Kelas	Nilai Signifikansi	Keterangan
Kontrol	0,326	Normal
Eksperimen	0,069	Normal

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk *pretest* angka signifikansi hasil untuk kelas kontrol tercatat 0,326, dibandingkan dengan nilai signifikansi 0,069 yang didapatkan oleh kelas eksperimen. Karena kedua nilai tersebut lebih besar dari ambang batas 0,05, hipotesis nol normalitas tidak ditolak, yang menunjukkan bahwa data *pretest* di kedua kelas mengikuti distribusi normal.

Tabel 4. Uji Normalitas Data *Posttest*

Kelas	Nilai Signifikansi	Keterangan
Kontrol	0,361	Normal
Eksperimen	0,264	Normal

Merujuk pada Tabel 4, diperoleh angka signifikansi untuk *posttest* dibandingkan dengan kelas eksperimen yang memiliki probabilitas 0,264, kelas kontrol menunjukkan nilai probabilitas 0,361 Karena kedua hasil tersebut berada di atas batas ambang yang berlaku 0,05, hipotesis nol mengenai normalitas terbukti.

Uji Homogenitas

Tabel. 5 Uji Homogenitas Varian *Pretest*

Kelas	Nilai Signifikansi	Taraf Signifikansi	Keterangan
Kontrol	0.845	0,05	Homogen
Eksperimen			

Tabel 5 menunjukkan Nilai p-value dari uji homogenitas *pretest* taraf probabilitas kedua kelas, yakni eksperimen dan kontrol, berada pada angka 0,845, sehingga unggul dari batas 0,05. Dengan demikian, varians kedua kelas dinyatakan homogen.

Tabel. 6 Uji Homogenitas Varian *Posttest*

Kelas	Nilai Signifikansi	Taraf Signifikansi	Keterangan
Kontrol	0.310	0,05	Homogen
Eksperimen			

Tabel 6 memperlihatkan bahwa nilai p untuk uji homogenitas nilai *posttest* pada kedua kelas memiliki nilai 0,310. Angka ini melebihi ambang batas signifikansi 0,05. Artinya, varians data *posttest* bersifat homogen. Karena data memperlihatkan bahwa asumsi normalitas dan homogenitas varians telah terpenuhi maka data tersebut layak untuk melanjutkan ke tahap pengujian hipotesis.

Uji Hipotesis

Tabel 7. Uji Hipotesis

Kelas	T	Sig (2-tailed)	keterangan
Eksperimen	2.210	< 0,030	H ₀ ditolak
Kontrol			H _a diterima

Menurut Tabel 7, nilai signifikansi (p-value) *posttest* yang membandingkan performa antara kedua kelas adalah nilai signifikansi yang didapat adalah 0,03. Karena angka ini signifikan di bawah 0,05 menyebabkan penolakan hipotesis nol (H₀) dan penerimaan hipotesis alternatif (H_a). Hasil penelitian menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* berpengaruh besar terhadap peningkatan pemahaman materi analisis teks puisi.

Uji N-gain

Tabel 8. Uji N-Gain Kelas Kontrol

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_Score	35	.30	.75	.5457	.12347
NGain_Persen	35	30.00	75.00	54.5703	12.34661
Valid N (listwise)	35				

Merujuk pada tabel 9, mean skor N-Gain kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan sebesar 0,54 (54%), termasuk kategori kurang efektif, dengan skor minimum 30% dan maksimum 75%.

Tabel 9. Uji N-Gain Kelas Eksperimen

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_Skor	35	.20	.94	.6449	.16185
NGain_Persen	35	20.00	94.12	64.4914	16.18486
Valid N (listwise)	35				

Berdasarkan tabel 8, peningkatan rata-rata yang diukur menggunakan N-Gain kelas eksperimen yang menerapkan model *Snowball Throwing* sebesar 0,64 (64%), termasuk kategori cukup efektif, dengan skor minimum 20% dan maksimum 94%. Dengan demikian, model *Snowball Throwing* menunjukkan efektivitas yang cukup dalam meningkatkan pemahaman materi analisis teks puisi di kelas X SMAN 1 Klari.

PEMBAHASAN

Hasil analisis kapabilitas siswa menunjukkan bahwa menganalisis teks puisi pada kelas eksperimen sebelum diterapkannya rata-rata nilai *pretest* yang tercatat untuk kelompok yang diajar menggunakan model *Snowball Throwing* adalah 51,64. Angka tersebut mencerminkan tingkat pemahaman awal peserta didik terkait materi analisis teks puisi masih tergolong rendah. Sebagian besar peserta didik belum mampu mengidentifikasi struktur batin dan struktur fisik dalam puisi secara tepat, Selain itu, kemampuan peserta didik dalam menafsirkan makna tersirat masih terbatas. Kondisi ini mengindikasikan bahwa para guru masih sering mengimplementasikan model pembelajaran konvensional belum sepenuhnya mampu mengajak siswa untuk mengaplikasikan pola pikir kritis dan analitis terhadap teks puisi yang disajikan.

Hasil *pretest* tersebut menjadi dasar penting dalam perlunya diterapkan sebuah model pengajaran inovatif yang sanggup menstimulasi daya kritis, partisipasi aktif peserta didik, dan memperkaya pemahaman mereka terhadap puisi. Model pembelajaran *Snowball Throwing* dinilai relevan untuk mengatasi permasalahan ini karena model tersebut menekankan kolaborasi, diskusi, serta pertukaran ide secara aktif antar peserta didik. Dengan mengintegrasikan keterlibatan langsung siswa dalam aktivitas pembelajaran yang interaktif, diharapkan mereka dapat lebih mudah memahami isi dan makna puisi, sekaligus meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengembangkan analisis yang kritis dan mendalam. Oleh karena itu, nilai *pretest* yang rendah tidak hanya menjadi tolak ukur awal, tetapi juga sebagai landasan penting untuk mengukur pengaruh model pembelajaran yang akan diterapkan.

Analisis yang dilakukan terhadap kemampuan siswa memperlihatkan bahwa menganalisis teks puisi pada kelas eksperimen setelah diterapkannya rata-rata skor *posttest* yang dicapai melalui model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah 83,14. Nilai ini mencerminkan adanya peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan hasil *pretest* sebelumnya, yang menunjukkan rata-rata sebesar 51,64. Peningkatan skor tersebut menandakan bahwa pembelajaran dengan model *Snowball Throwing* menunjukkan adanya pengaruh yang baik dalam meningkatkan kompetensi peserta didik dalam memahami dan menganalisis teks puisi. Dalam konteks pembelajaran sastra, khususnya puisi, peningkatan ini tidak hanya dipahami sebagai peningkatan hasil secara kuantitatif, tetapi juga

merefleksikan perkembangan kualitas berpikir siswa dalam menguraikan aspek-aspek penting puisi, baik dari segi struktur fisik maupun struktur batin.

Berdasarkan hasil *posttest*, peserta didik lebih mampu mengidentifikasi struktur fisik dan struktur batin dan menjelaskannya dengan lebih tepat. Temuan ini mengindikasikan bahwa kegiatan pembelajaran yang berlangsung tidak terbatas pada perolehan nilai yang lebih tinggi, tetapi juga membantu siswa dalam mengembangkan cara berpikir kritis terhadap isi puisi. Melalui diskusi yang terjadi dalam pendekatan kooperatif *Snowball Throwing*, siswa memiliki kesempatan untuk saling bertukar pemahaman dan menafsirkan makna puisi secara lebih mendalam. Dengan demikian, peningkatan hasil pembelajaran ini menunjukkan bahwa model tersebut berkontribusi dalam peningkatan kemampuan siswa menganalisis puisi dari segi bentuk dan isi. Bukti ini mengungkapkan bahwa pemilihan model pembelajaran yang sesuai sangat penting dalam mendukung keberhasilan siswa dalam memahami karya sastra secara menyeluruh. Nilai signifikansi (2-tailed) dari uji hipotesis kurang dari 0,03, sehingga berada di bawah 0,05. Berdasarkan temuan ini, H_a dapat diterima, sedangkan H_0 ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara pengaplikasian model pembelajaran *Snowball Throwing* beserta peningkatan kemampuan siswa memahami serta menganalisis teks puisi.

KESIMPULAN

Penelitian yang telah dilaksanakan menghasilkan kesimpulan bahwa pembelajaran di SMAN 1 Klari menerapkan model pembelajaran konvensional yang masih sangat lazim digunakan. Model ini menyebabkan partisipasi peserta didik dalam kegiatan belajar kurang optimal, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan model pembelajaran yang menstimulasi daya pikir kritis. Untuk mengatasi masalah tersebut, model pembelajaran *Snowball Throwing* bisa dijadikan sebagai salah satu pilihan yang diimplementasikan.

Hasil analisis kemampuan menganalisis teks puisi yang diajarkan di kelas eksperimen mencatatkan rata-rata nilai 51,64 di ujian awal yang kemudian bertambah hingga mencapai 83,14 di ujian akhir. Hasil *posttest* dari kedua dianalisis menggunakan uji Independent Sample T-Test untuk menguji hipotesis penelitian. Karena nilai signifikansi (2-tailed) yang dihasilkan sebesar $< 0,03$ (lebih kecil dari 0,05), maka temuan ini menunjukkan adanya

-----Vol 9, Nomor 2 Tahun 2026, Halaman 1047-1059-----

perbedaan yang signifikan secara statistik. Penelitian ini membuktikan penolakan terhadap hipotesis nol (H_0) dan penerimaan hipotesis alternatif (H_a). Kesimpulan tersebut membuktikan ditemukan pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam meningkatkan pemahaman materi analisis teks puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, D., & Gumala, Y. (2025). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik: Tinjauan Pustaka. *PENDIDIKAN SOSIAL: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 1 (2), 53-64.
- Akram, A. (2021). *Tantrum*. Jakarta: Penertbit Bhuana Ilmu Populer.
- Andary, S. (2024). “Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerpen pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Medan Tahun Ajaran 2022/2023”. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 2(1), 1-11.
- Anwar, MS, & Peristiwaingsih, D. (2019). Meningkatkan Pemahaman Terhadap Makna Puisi dengan Teknik Parafrase Siswa Klas VIII-J SMP Negeri 21 Surabaya. *Jurnal Ilmiah FONEMA*, 2 (1), 1-13.
- Ameliana, N., & Rosidah, A. (2023). PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SD. *Buletin Ilmiah Pendidikan*, 2 (1), 121-131.
- Bukit, S., Ariastika, D., Noviati, Y., & Lubis, Y. (2023). Model Pembelajaran Melempar Bola Salju dalam Menumbuhkan Keterampilan Bertanya Siswa Sekolah Dasar: Sebuah Tinjauan. *Jurnal Corner Pendidikan, Linguistik, dan Sastra*, 2 (4), 343-351.
- Dewi, M. P., Putra, I. K. A., & Negara, I. G. A. O. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD di Gugus Sri Kandi Kecamatan Denpasar Timur. *Mimbar PGSD Undiksha*, 1(1).
- Kusumastuti, Adhi., dkk. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Lestari, Karunia Eka dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Maulidanti, M., Supendi, DA, & Humaira, HW (2023). Analisis Bahasa Figuratif dalam Buku Puisi Dua Sumbu Karya Vinita SWR. *Jurnal Ilmiah FONEMA*, 6 (2), 118-132.
- Masruroh, I. (2019). Pengaruh Model Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA. *Bioedusiana: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(2), 106-113.
- Muthia, A. (2019). “Pengaruh Model Snowball Throwing Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Pidato pada Siswa Kelas IX SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019-2020”. *UMSU Repository*.
- Ningsih, RI (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD: Studi Literatur. *Jurnal Internasional Pendidikan dan Pelatihan Teknologi Kejuruan*, 1 (2), 194-199.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2016. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Putra, R. A., Hadiyanto, H., & Zikri, A. (2020). Pengaruh Model Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 426-433.

- Robiyadin, R., Supendi, DA, & Firdaus, A. (2020). Pengaruh Discovery Learning Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTs Negeri 2 Sukabumi. *Jurnal Ilmiah FONEMA* , 3 (2), 113-126.
- Sagala, P. R. B., & Hasibuan, L. R. (2023). Pengaruh model pembelajaran snowball throwing terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada kurikulum merdeka belajar. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 12(1), 1417-1427.
- Sapitri, N. Y. D. (2020). “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Keterampilan Menulis Resensi Cerpen Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 9 Kota Jambi”. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 69-79.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarelawan, dkk. (2024). *N-Gain vs Stacking analisis perubahan abilita pesera didik dalam desain one group pretest-posttest*. Yogyakarta: Suryacahya.
- Simamora, Aprido., dkk. (2024). *Model Pembelajaran Kooperatif*. Tasikmalaya: Rumah Cemerlang Indonesia.
- Siregar, N., & Siregar, N. F. (2020). Pengaruh Metode Snowball Throwing Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMAN 4 Padangsidimpuan. *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, 8(2), 213-222.
- syah, N., & Redyanto Noor. (2022). Diksi, Pengimajian, dan Tipografi pada Puisi “Terengah-Engah dalam Tabung dan Selang” Oleh Peri Sandi Huizache. *Jurnal Ilmiah FONEMA* , 4 (2), 101-110.
- Waluyo, H.J. (1987). *Teori dan Apresiasi Puisi*. Penerbit Erlangga.
- Wildani, A. K., Nahriyah, S., Syhabudin, A., & Jamaludin, G. M. (2024). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 10(2), 199-206.